

**METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI TERHADAP ANAK
MENURUT ABDULLAH NASIH ULWAN DALAM BUKU *PENDIDIKAN
ANAK DALAM ISLAM* DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN
PENDIDIKAN NASIONAL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Yuni Irawati

NIM. 09410101

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuni Irawati

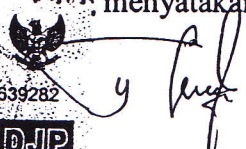
NIM : 09410101

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Maret 2013

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGARA
TOL
C238EABF735639282
6000 DJP
Yuni Irawati

NIM. 09410101



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri Yuni Irawati

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuni Irawati

NIM : 09410101

Judul skripsi : METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI TERHADAP ANAK MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2013

Pembimbing


Dr. Karwati, M. Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/348/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI TERHADAP ANAK MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuni Irawati

NIM : 09410101

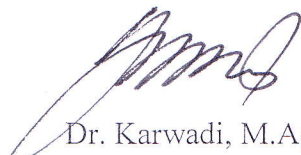
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 27 Maret 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

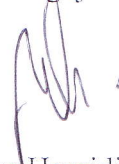
Ketua Sidang


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I


Dr. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II


Drs. NurHamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004Yogyakarta, **15 APR 2013**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّمَا أُبْعِثُ لِأَتَمِّ مَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ

"Aku diutus (kedunia) ialah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (H.R Bukhori).¹

¹ Al-Bukhori, *Shohihul Bukhori*, II (Singapura: Sulaman Mar' I, tt), hal. 271

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَتَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَتَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Segala puji hanya pantas dihaturkan ke hadirat Allah STW, *Rabb* semesta alam yang telah menciptakan manusia dengan segala potensi yang dimilikinya, *Shalawat* dan *salam* semoga selalu tercurahkan kepada Rasul Mulia, Muhammad SAW, yang membawa obor peradaban baru bagi umat manusia.

Skripsi ini mungkin merupakan puncak klimaks akademik penyusun di UIN, namun penyusun sama sekali tidak berharap bahwa ini merupakan akhir dari aktivitas intelektual. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Radino, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag., selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing skripsi, terima kasih bapak atas waktu dan tenaga yang dicurahkan demi selesainya skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan melayani dengan baik kepada penulis selama ada di bangku perkuliahan.
5. Segenap Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan melayani buku referensi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibunda tercinta, Mas Gunawan serta Mbak Yessi yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, doa, dukungan baik moril maupun materiil, dan telah mengajarkan spirit perjuangan dalam hidup
7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah, Abi Syatori dan Ummi Masbihah, serta teman-teman angkatan VII yang telah mewarnai jejak kehidupan penulis.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Yogyakarta, 12 Februari 2013

Penyusun

Yuni Irawati
NIM. 09410101

ABSTRAK

YUNI IRAWATI, Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa anak merupakan amanah Allah SWT kepada pendidik khususnya orangtua yang harus dididik menjadi manusia yang beriman dan beribadah kepada-Nya. Dalam posisi ini, peran pendidik didukung kuat oleh metode pendidikan dalam menanamkan pendidikan karakter terhadap anak. Permasalahan penelitian ini adalah metode apa saja yang dapat membentuk karakter Islami terhadap anak menurut Abdullah Nasih Ulwan dan bagaimana relevansi metode pendidikan karakter dengan tujuan pendidikan nasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam metode pendidikan Islam

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu kajian literatur melalui riset kepustakaan dengan menggunakan data kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filosofis pedagogis. Teknik pengumpulan data penulisannya melalui dokumentasi terhadap data primer maupun data sekunder. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang diinginkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *pertama*, guna mewujudkan sebuah generasi yang memiliki karakter kokoh serta iman dan Islam yang kuat maka diperlukan penanaman nilai-nilai kepribadian pada anak. Oleh karena itu dibutuhkan metode pendidikan karakter Islami pada anak. Menurut penjabaran Abdullah Nasih Ulwan dapat disimpulkan bahwa metode pendidikan karakter Islami, antara lain: Metode pendidikan dengan keteladanan, metode pendidikan dengan adat kebiasaan, metode pendidikan dengan nasehat, metode pendidikan dengan perhatian (pengawasan), dan metode pendidikan dengan hukuman. *Kedua*, adanya relevansi dengan tujuan pendidikan nasional. Beberapa kandungan metode yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional bisa dikategorikan menjadi dua yakni metode yang mengantarkan pada pendidikan spiritual yang dapat mengantarkan pada pendidikan keimanan yang diekspresikan dalam bentuk iman dan taqwa dan ruhani yang sehat. *Kedua*, metode yang mengantarkan pada pendidikan intelektual yang mengantarkan pada pendidikan moral dan sosial, yang diekspresikan dalam bentuk cakap, berilmu, kreatif, mandiri, jasmani yang sehat, dan sikap yang demokratis serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II	: BIOGRAFI ABDULLAH NASIH ULWAN DAN DESKRIPSI SINGKAT ISI BUKU <i>PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM</i>	
	A. Biografi Abdullah Nasih Ulwan	31
	B. Deskripsi singkat isi buku <i>Pendidikan Anak dalam Islam</i>	40
BAB III	: PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MENURUT ABDULLAH NASIH ULWAN	
	A. Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak	46
	B. Relevansi dengan Tujuan Pendidikan Nasional	81
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	93
	B. Saran-Saran	94
	C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Ba ^ʾ	B	Be
3	ت	Ta ^ʾ	T	Te
4	ث	ṡa ^ʾ	S	es titik di atas
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha ^ʾ	H{	ha titik di bawah
7	خ	Kh ^ʾ	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	ḏal	Z	zet titik di atas
10	ر	Ra ^ʾ	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
13	س	Si ^ḥ	S	Es
14	ش	Si ^{y ḥ}	Sy	es dan ye
15	ص	Sa ^{ḥḍ}	S{	es titik di bawah
16	ض	Da ^{ḥḍ}	D{	de titik di bawah

17	ط	Ta>	T{	te titik di bawah
18	ظ	Za>	Z{	zet titik di bawah
19	ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
20	غ	Gayn	G	ge
21	ف	Fa>	F	ef
22	ق	Qaḡ	Q	qi
23	ك	Kaḡ	K	ka
24	ل	Lam	L	el
25	م	Mim	M	em
26	ن	Nan	N	en
27	و	Waw	W	we
28	ه	Ha>	H	ha
29	ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
30	ي	Ya>	Y	ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

- 1) *Fathah* + *Ya* mati ditulis T

Contoh: أيديهم ditulis *aidihim*

- 2) *Fathah* + *Wau* mati ditulis au

Contoh: تورات ditulis *taurat*

c. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

- 1) *Fathah* + alif, ditulis a (dengan garis di atas)

Contoh: جاهلية ditulis *jabiliyyah*

- 2) *Fathah* + alif maqsurah ditulis a (dengan garis di atas)

Contoh: يسعي ditulis *yas'a*

- 3) *Kasrah* + *ya* mati ditulis i (dengan garis di atas)

Contoh: مجيد ditulis *majid*

- 4) *Dammah* + *wau* mati ditulis u (dengan garis di atas)

Contoh: فروض ditulis *furud*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القران ditulis *Al-Qur'an*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة ditulis *As-Sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *ḥarakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis *al-Ma>*

 تأويل ditulis *Ta'wi>*

 أمر ditulis *Amr*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IV	: Sertifikat PPL- KKN
Lampiran V	: Sertifikat TOEC, IKLA Dan ICT
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah Allah yang harus dibina, dipelihara dan diurus secara seksama serta sempurna agar kelak berguna bagi agama, bangsa dan negara dan secara khusus dapat menjadi pelipur lara orang tua, penenang hati ayah dan bunda serta sebagai kebanggaan keluarga.¹

Anak merupakan amanat bagi kedua orang tuanya. Hatinya yang masih suci merupakan permata alami yang bersih dari pahatan dan bentukan, dia siap diberi pahatan apapun dan condong kepada apa saja yang disodorkan kepadanya. Jika dibiasakan dan diajarkan kebaikan dia akan tumbuh dalam kebaikan dan berbahagialah kedua orang tuanya di dunia dan akherat, juga setiap gurunya. Tapi jika dibiasakan kejelekan dan dibiarkan sebagai mana binatang ternak, niscaya akan menjadi jahat dan binasa. Dosanya pun ditanggung oleh guru dan walinya. Maka hendaklah guru dan wali memelihara mendidik dan membina serta mengajarnya akhlak yang baik, menjaganya dari teman-teman jahat, tidak membiasakannya bersenang-senang dan tidak pula menjadikannya suka kemewahan, sehingga akan menghabiskan umurnya untuk mencari hal tersebut bila dewasa.

Mendidik anak merupakan tanggung jawab yang berat. Rasulullah SAW telah menyebutkan dengan tepat tanggung jawab itu yaitu sebagai seorang pemimpin, sebagai seorang pemimpin harus berhati-hati terhadap

¹ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid I*, penerjemah: Jamaludin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hal. VII.

yang dipimpinya. Orang tua harus terus menerus mengawasi dan memperhatikan sehingga yakin bahwa anak-anak mereka tidak tersesat dan jatuh. Seseorang tidak bisa dibiarkan tumbuh dan berkembang begitu saja tanpa ada yang merawat dan membimbing, karena anak bisa tumbuh liar tak terkendali. Pendidikan merupakan tanggung jawab dan kewajiban orang tua karena anak sebagai amanah Allah SWT. Oleh karena itu, orang tua tidak boleh menelantarkan kebutuhan-kebutuhan anak yakni kasih sayang, perlindungan, pendidikan dan sebagainya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam sebuah haditsnya :

أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ فَإِنَّ أَوْلَادَكُمْ هَدِيَّةٌ إِلَيْكُمْ (رواه ابن ماجه)

Artinya: *“Hormatilah anak-anakmu sekalian dan perhatikanlah pendidikan mereka, karena anak-anakmu sekalian adalah karunia Allah kepadamu.”*(HR. Ibnu Majah)²

Hadits di atas mengandung suatu perintah pada orang tua untuk memperhatikan pendidikan dan mengarahkan anak-anak kepada terbentuknya akhlak mulia sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam. Sekalipun anak memiliki kesiapan yang besar untuk menjadi baik, sekalipun fitrahnya bersih dan lurus, tapi dia tidak akan tertuntun kepada prinsip-prinsip pendidikan yang utama selagi pendidik tidak memiliki akhlak dan nilai-nilai kemuliaan yang luhur. Semua pengharapan yang positif dalam diri anak tidaklah dapat terpenuhi tanpa adanya bimbingan yang memadai, selaras dan seimbang.

² Al-Khafiz Abi Abdillah Muh Bin Yazid Sunan Ibnu Majjah, (Beirut : Dar Al-Fikr tth) hal. 391.

Semua itu tidak akan didapatkan secara sempurna kecuali pada ajaran Islam, karena bersumber pada wahyu Allah SWT yang paling mengerti tentang hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Hurairah r a. bahwa Rasulullah SAW bersabda:

*“Setiap bayi dilahirkan atas fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani dan Majusi”.*³

Dari hadits di atas mengandung arti bahwa sangatlah penting pendidikan dalam membentuk karakter anak. Dengan pendidikan yang baik akan didapat karakter yang mulia sebagai fondasi yang kuat dalam mempersiapkan pribadi yang saleh dan bertanggung jawab atas segala persoalan dan tugas hidupnya.⁴

Dalam kepentingan pendidikan perlu dikembangkan sejumlah nilai yang penting untuk dimiliki anak dalam rangka pembangunan Indonesia. Nilai-nilai yang akan dikembangkan untuk bangsa Indonesia disesuaikan dengan permasalahan yang krusial yang dihadapi oleh bangsa Indonesia.⁵ Sebagaimana kondisi bangsa Indonesia yang dikategorikan dalam kondisi krisis, yakni krisis multidimensi dalam setiap sisi kehidupan, seperti perilaku seks bebas di kalangan generasi muda yang semakin tidak terbelah oleh nasehat dan didikan orang tua. Kenyataan lain adalah adanya peredaran

³ Adnan Hasan Shalih Baharits, *Mendidik Anak Laki-Laki*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hal. 66.

⁴ Haya Binti Mubarak Al Barik, *Eksiklopedi Wanita Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah, 2006), hal. 248.

⁵ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 15.

narkoba yang semakin menggurita di kalangan generasi muda seperti pelajar. Tindakan tawuran, pengeroyokan, pencurian, menjadi kelompok geng motor yang narkis dan perampokan yang dilakukan oleh para remaja.⁶

Dalam lingkup sekolah, masyarakat umum harusnya tidak langsung sepenuhnya menyalahkan pihak sekolah khususnya para pendidik sebagai pihak yang paling bertanggung jawab atas keterpurukan bangsa ini dalam pola pikir dan perilaku yang tidak sesuai dengan tuntutan warga dunia yang seharusnya berbudaya dan bermasyarakat. Keterpurukan tersebut disebabkan lantaran kurangnya inovasi pemilihan dan penentuan metode dalam pendidikan, pendidik cenderung memiliki paradigma lama, yakni materi *oriented*. Namun dalam realitanya pendidik sebagai garda terdepan dalam membentuk karakter bangsa yang berbudi pekerti luhur, cerdas, humanis dan religius juga tidak dapat cuci tangan dari masalah ini.⁷

Melihat adanya kenyataan tersebut mengindikasikan perlunya adanya pengembangan pendidikan karakter pada anak, pendidikan tidak sekedar pengetahuan dan kecerdasan intelektual semata, tetapi juga menjangkau dalam wilayah moral atau kepribadian sesuai dengan ajaran agama.

Seorang anak akan menjadi cerdas emosinya, kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan,

⁶ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktek Implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 2

⁷ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter : Kontruksivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. v.

karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.⁸

Sebagaimana dalam teori pendidikan, terdapat beberapa aliran tentang pembelajaran dan pendidikan. Aliran humanistik yang memandang bahwa pendidikan humanistik bahwa proses pendidikan bukan hanya sebagai sarana transformasi pengetahuan saja, akan tetapi lebih dari itu bahwa proses belajar merupakan bagian dari mengembangkan nilai- nilai kemanusiaan.⁹ Ini sejalan dengan tujuan dari pendidikan karakter yang juga merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional.

Dalam mengatasi keterpurukan karakter bangsa, telah banyak usaha yang dilakukan, salah satunya dengan pengembangan pendidikan karakter sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas manusia. Namun, masih saja kekurangan dan kegagalan menyertai pendidik. Hal ini disebabkan kelemahan yang ada dalam pendidik dalam memilih dan mengembangkan metode yang diterapkan. Dalam hal kurangnya penerapan metode maupun pemahaman aspek-aspek yang kurang tepat khususnya dalam pola pendidikan karakter anak yang bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim. Dengan demikian dibutuhkan cara yang sesuai yang dapat mengantarkan pada pendidikan karakter yang secara sistematis dan berkelanjutan. Metode pendidikan yang memberi pencerahan bagi pendidik dan anak, bahwa nilai bukan sekadar objek ranah kognitif namun sampai pada

⁸ <http://kompas.com> diakses pada tanggal 30 Mei 2011 pukul 10.33 WIB

⁹ Baharuddin ,dkk, Teori Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hal. 143.

internalisasi nilai dan bermuara pada penghayatan nilai dalam kehidupan nyata.¹⁰

Dibutuhkan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, khususnya metode yang mampu membentuk pribadi muslim. Metode pendidikan karakter dalam bingkai nilai-nilai keagamaan adalah salah satu langkah yang mampu dijadikan sebagai bentuk respon dalam menghadapi tantangan zaman karena dalam historisnya pendidikan karakter tidak bisa dipisahkan dari agama.¹¹

Para ahli banyak yang setuju bahwa karakter nabi Muhammad sangat tepat digunakan untuk membentuk karakter bangsa. Hampir setiap diskusi tentang karakter pasti 4 karakter ini (sidiq, tablig, amanah, fatonah) menjadi pokok pembahasan. Karakter Rasul ini telah juga diajarkan pada kita yang beragama Islam sejak di bangku Sekolah Dasar atau tempat pengajian. Namun sayang sifat-sifat tersebut belum menjadi karakter bangsa Indonesia. Jika karakter Rasul akan dijadikan acuan dalam membangun karakter bangsa Indonesia mayoritas ummat Islam maka yang perlu dikaji adalah bagaimana Rasulullah membangun karakter ummatnya pada masa itu.¹²

Berkaitan dengan permasalahan tersebut di atas, Abdullah Nasih Ulwan yang merupakan salah satu pemikir dan pemerhati pendidikan Islam, terutama pendidikan anak, memberikan pemahaman kepada pendidik dalam upaya memberikan pendidikan karakter dengan menggunakan metode yang baik dan sesuai dengan empat karakter Rasulullah SAW.

¹⁰ *Ibid.*, hal. vi

¹¹ *Ibid.*, hal. VIII.

¹² Nuraida, *Metode Pendidikan Karakter*, Inspireblog-1.Blogspot.com. 2010.

Ulwan juga memaparkan secara mendalam mengenai metode yang diajarkan oleh Rasulullah SAW dalam buku karangannya “*Tarbiyatul Aulad Fil Islam*” yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dalam buku *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Sebuah buku yang komplit, sempurna dan mandiri yang memuat pendidikan anak sejak dari masa kelahiran, sampai masa balita, masa remaja dan selanjutnya masa dewasa dan bahasan di dalam buku tersebut mencakup metode yang sempurna yang wajib dijembati oleh setiap pendidik.¹³

Selain itu bisa dikatakan bahwa metode pendidikan karakter yang digagas oleh Nasih Ulwan mampu menjadi jembatan dalam mencapai pembangunan bangsa Indonesia yang dapat mengarah pada pengembangan karakter manusia Indonesia. Metode pendidikan yang mengarahkan anak menjadi *insan kamil* dengan mempersiapkan anak secara mental dan moral, saintikal, spiritual dan etos sosial sehingga mencapai kematangan sempurna, wawasan luas dan kepribadian yang integral, bukan untuk menyiapkan anak agar memiliki kemampuan merealisasikan keinginan duniawi saja.

Metode yang digagas Nasih Ulwan memiliki landasan yang kuat yakni Al Qur’an dan Sunnah. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umat Islam yang memiliki karakter baik yang mampu merubah dunia antara lain: siddiq, tablig, amanah, fatonah. Dengan empat karakter ini Nabi Muhammad mampu merubah bangsa Arab yang tadinya jahiliah menjadi bangsa yang terkemuka dan terpendang di seluruh dunia.

¹³ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak...*, hal. XXV.

Dari sifat- sifat tersebut terdapat cara- cara Rosul dalam mendidik karakter umat Islam, terdapat metodologi yang mampu menghantarkan anak pada pendidikan karakter. Dalam lingkup sekolah, pendidikan karakter tidak akan berhasil jika hanya diajarkan dalam kelas sebagai mata pelajaran. Pendidikan karakter memerlukan uswah hasanah dari seorang pemimpin dalam berbagai tingkatan dan penanaman karakter perlu ada aturan dan tata tertib. Sehingga untuk itu sebagai salah penunjang terciptanya kualitas pendidikan yang baik memerlukan perhatian yang lebih sehingga memerlukan kajian yang lebih dalam. Merasa tertarik untuk mengkaji dan menganalisa buku tersebut, maka penulis menjadikannya sebagai tema penelitian dengan mengambil judul penelitian “Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam buku *Pendidikan Anak dalam Islam* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pendidikan karakter Islami terhadap anak menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam buku *Pendidikan Anak dalam Islam*?
2. Bagaimana relevansi metode pendidikan karakter Islami terhadap anak menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam buku *Pendidikan Anak dalam Islam* terhadap Tujuan Pendidikan Nasional?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan lebih dalam tentang metode pendidikan karakter Islami terhadap anak menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam buku *Pendidikan Anak dalam Islam*.
- b. Untuk mengetahui fungsi metode pendidikan karakter Islami terhadap anak menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam buku *Pendidikan Anak dalam Islam* terhadap tujuan pendidikan nasional.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Menambah khazanah untuk pengembangan keilmuan sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam metode pendidikan Islam.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi orangtua, guru, lembaga, pengelola maupun pelaku kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dalam menentukan metode dan arah pengembangan pendidikan sekaligus menambah wawasan pendidikan Islam.
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang lebih relevan.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengetahuan penulis, pembahasan tentang metode pendidikan karakter Islami terhadap anak yang digagas oleh Abdullah Nasih Ulwan ini belum pernah diangkat dalam skripsi- skripsi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya dan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya.

Ada skripsi mengenai tokoh yang sama namun objek kajiannya bersifat lebih umum, yaitu skripsi yang berjudul *Mempersiapkan Anak Sholeh (Studi Pemikiran Abdullah Nasih Ulwan)*,¹⁴ ditulis oleh Muhammad Idris, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2004, yang berisi tentang bagaimana mempersiapkan anak sholeh dengan memperhatikan aspek yaitu landasan pendidikan anak, faktor pendidik, materi dan metode pendidikan anak.

Selain itu ada skripsi yang mengkaji tokoh yang sama, namun objek kajiannya merupakan bagian dari skripsi yang diajukan oleh penulis. Skripsi yang berjudul *Hukuman Dalam Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nasih Ulwan (Telaah Atas Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam)*¹⁵, ditulis oleh Imroatun, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2002, yang berisi tentang penjelasan konsep hukuman dalam Islam yang kemudian fokus pada konsep hukuman menurut Abdullah Nasih Ulwan baik mengenai pengertian, metode, macam-macam

¹⁴ Muhammad Idris, "Mempersiapkan Anak Sholeh (Studi Pemikiran Abdullah Nasih Ulwan)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

¹⁵ Imroatun, "Hukuman Dalam Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nasih Ulwan (Telaah Atas Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

hukuman maupun syarat-syarat memberi hukuman, pengaruh hukuman itu pada anak dan relevansi hukuman dengan teori-teori pendidikan.

Ada juga skripsi yang mengkaji objek yang secara umum sama namun tokoh yang berbeda, yakni skripsi yang ditulis oleh Sucipto, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012, dengan judul Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga (Kajian Analitik Buku *Prophetic Parenting* Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid). Penelitian ini menelaah materi dan metode pendidikan karakter bagi anak dalam buku *Prophetic Parenting* Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. Hasil penelitian ini menunjukkan materi dan metode pendidikan karakter anak dalam keluarga. Aspek- aspek materi yang harus dibentuk dan ditanamkan pada diri anak meliputi aspek akidah, ibadah, sosial kemasyarakatan, akhlak, perasaan, jasmani, ilmu, kesehatan dan seksual.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang mengkaji tentang metode pendidikan karakter Islami menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam buku *Pendidikan Anak dalam Islam* dan relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional belumlah dikaji. Dalam penelitian yang disusun oleh penulis, maka bisa disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat melengkapi dari skripsi yang ditulis sebelumnya, yakni metode pendidikan menurut tokoh pendidikan yang direlevansikan dengan tujuan pendidikan nasional.

¹⁶ Sucipto, "Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga (Kajian Analitik Buku *Propethic Parenting* Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁷

Karakter menurut Ibn Miskawaih dalam buku *Tahzib Al-Akhlaq* yang diterjemahkan oleh Helmi Hidayat dengan judul Menuju Kesempurnaan Akhlaq dijelaskan bahwa karakter (*khuluq*) merupakan suatu keadaan jiwa.¹⁸ Sedangkan karakter menurut Hurlock yaitu keselarasan individu dengan pola-pola kelompok sosial tempat individu itu hidup sebagai hasil dari kontrol hati nurani terhadap tingkah laku individu. Dan komponen-komponen karakter menurut Hurlock yaitu antara lain aspek kepribadian, standar moral dan ajaran moral, pertimbangan nilai, upaya dan keinginan individu, hati nurani, pola-pola kelompok, dan tingkah laku individu dan kelompok.¹⁹ Jadi, karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter. Dapat dikatakan bahwa suatu karakter

¹⁷Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 3.

¹⁸ Ibn Miskawaih, *Tahzib Al-Akhlaq: Menuju Kesempurnaan Akhlaq*, penerjemah: Helmi Hidayat, (Bandung: Mizan, 1994), hal. 56

¹⁹ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 29.

melekat dengan nilai dari perilaku tersebut, sehingga tidak ada perilaku yang tidak bebas dari nilai.²⁰

Karakter yang kuat dibentuk oleh penanaman nilai yang menekankan tentang baik dan buruk. Nilai ini dibangun melalui penghayatan dan pengalaman, membangkitkan rasa ingin yang sangat kuat dan bukan menyibukkan diri dengan pengetahuan.²¹

Karakter merupakan istilah yang menunjuk pada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku. Walaupun istilah karakter dapat menunjuk kepada karakter baik dan karakter buruk, namun dalam aplikasinya orang dikatakan berkarakter jika mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam perilakunya.²² Dengan demikian dapat dipahami bahwa karakter merupakan nilai-nilai yang terpatrit dalam diri seseorang melalui pendidikan dan pengalaman yang menjadi satu nilai intrinsik yang melandasi sikap dan perilakunya.

Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi yaitu sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Sedangkan menurut Fakry Gaffar, pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan

²⁰ *Ibid.*, hal. 11.

²¹ Mohammad Fauzil Adhim, *Positive Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda*, (Bandung: Mizana, 2006), hal. 272.

²² Euis Sunarti, *Menggali Kekuatan Cinta*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), hal. 1.

dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.²³

Pendidikan karakter juga dapat dikatakan sebagai pendidikan untuk “membentuk” kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Russels Williams menggambarkan bahwa karakter adalah ibarat “otot, dimana “otot-otot” karakter akan menjadi lembek apabila tidak pernah dilatih, dan akan kuat dan kokoh apabila sering dipakai. Seperti seorang binaragawan yang terus menerus berlatih untuk membentuk ototnya, “otot-otot” karakter akan terbentuk dengan praktik latihan yang akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan.²⁴

Menurut pendapat Muhammad Al-Ghazali, dalam bukunya yang berjudul “Akhlak Seorang Muslim” disebutkan bahwa pendidikan budi pekerti adalah suatu kekuatan yang sanggup menjaga manusia dari perbuatan-perbuatan yang rendah dan nista, serta pendorong terhadap perbuatan yang baik dan mulia.²⁵ Dalam buku ini juga terdapat beberapa macam pendidikan budi pekerti atau karakter yang perlu dikembangkan dan ditanamkan kepada anak. Pendidikan tersebut berupa penanaman nilai-nilai kejujuran, keikhlasan, sopan santun, keteguhan aqidah, kesabaran, kedermawanan, kebersihan, persaudaraan, persatuan,

²³ *Ibid.*, hal. 5.

²⁴ Adang Hambali dan Bambang Q-Anees, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hal. 99.

²⁵ Muhammad Al-Ghazali, *Khuluqul Muslim Akhlak Seorang Muslim*, penerjemah: Abu Laila dan Muhammad Tohir, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1995), hal. 56.

pergaulan, kasih sayang, ilmu dan akal, serta mengenai hal yang berhubungan dengan manajemen waktu. Hal ini penting dikembangkan karena nilai-nilai karakter di atas tidak akan pernah lenyap diterpa oleh kemajuan zaman dan bahkan seseorang yang mempunyai karakter tersebut akan semakin dicari oleh orang lain dijadikan sebagai panutan.

Berikut ini merupakan nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik menurut Heritage Foundation dan tertuang dalam sembilan pilar karakter yang dicetuskan oleh Ratna Megawangi adalah :

1. Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya.
2. Kemandirian dan Tanggung jawab.
3. Kejujuran/amanah, bijaksana.
4. Hormat dan santun.
5. Dermawan, suka menolong dan gotong royong.
6. Percaya diri, kreatif dan pekerja keras.
7. Keadilan dan kepemimpinan.
8. Baik dan rendah hati.
9. Toleransi, kedamaian dan kesatuan.²⁶

Sementara itu nilai- nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum. Nilai-nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional²⁷, meliputi:

²⁶ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: CV. Alfabet, 2008), hal. 110-111.

²⁷ Mukhlis Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 9

1. Religius.
2. Jujur.
3. Toleransi.
4. Disiplin.
5. Kerja keras.
6. Kreatif.
7. Mandiri.
8. Demokratis.
9. Rasa Ingin Tahu.
10. Semangat Kebangsaan.
11. Cinta Tanah Air.
12. Menghargai Prestasi.
13. Bersahabat/ Komunikatif.
14. Cinta Damai.
15. Gemar Membaca.
16. Peduli Lingkungan.
17. Peduli Sosial.
18. Tanggung Jawab.

Disamping itu pelaksanaanya juga harus memperhatikan K4 (kesehatan, kebersihan, kerapian dan keamanan).²⁸

Pendidikan karakter memiliki sifat *bidireksional* (dua arah) dimana arahnya adalah anak mampu memiliki ketajaman intelektual dan

²⁸ *Ibid.*, hal. 106.

integritas diri sebagai pribadi yang memiliki karakter kuat.²⁹ Thomas Lickona dalam *Educating for Character* (1991) menuturkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu ikhtiar yang secara sengaja untuk membuat seseorang memahami, peduli akan dan bertindak atas dasar nilai-nilai yang etis.³⁰

Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti plus yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Thomas Lickona bahwa tanpa ketiga aspek tersebut maka pendidikan karakter tidak akan efektif.³¹

Menurut sejarah diungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan misi utama para nabi. Nabi Muhammad SAW sejak awal tugasnya mempunyai sesuatu pernyataan yang unik bahwa dirinya diutus untuk menyempurnakan akhlak (karakter). Hal ini menunjukkan bahwa kedatangan Muhammad SAW ini mengindikasikan bahwa pembentukan karakter merupakan kebutuhan utama bagi tumbuhnya cara beragama yang dapat menciptakan peradaban. Pada sisi lain juga menunjukkan bahwa masing-masing manusia telah memiliki karakter tertentu, namun masih perlu diadakan pembinaan. Agama Islam datang sebagai jalan untuk menyempurnakan akhlak, Al Qur'an adalah buku ajar untuk menghadapi anak yaitu masyarakat Arab waktu itu yang belum sempurna akhlaknya

²⁹ Dony Koesoema A., *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hal. 112.

³⁰ Eka Nada Shofa, *Pendidikan Karakter*, www.staff.uns.ac.id

³¹ Hamid Darmaji, *Belajar Pendidikan Karakter Dari Thomas Lickona*, Blogspot.com. 2012.

(*jahiliyyah*), akan tetapi dimulai dari perintah “membaca” maka karakter Islam dapat dibentuk dan dikembangkan di sana dengan penuh perjuangan.

2. Metode Pendidikan Karakter

Metode berasal dari bahasa latin “*meta*” yang berarti melalui, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa arab disebut “*tariqah*” artinya jalan, cara sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.³² Metode yaitu cara kerja yang sistematis yang memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.³³

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode pendidikan karakter adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pembentukan karakter. Pendidikan karakter di sekolah lebih banyak berurusan dengan penanaman nilai. Dengan adanya metode pendidikan karakter maka pendidikan karakter dapat dilaksanakan secara integral dan utuh, sehingga tujuan pendidikan karakter akan semakin terarah dan efektif.³⁴

Metode yang digunakan untuk pendidikan anak harus dapat mengoptimalkan kemampuan anak. Proses pendidikan yang dilaksanakan juga harus disesuaikan dengan tingkat usia anak, dari mulai perkembangan

³² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKMD, (Bandung: Pustaka Setia, 1989), hal. 123.

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 581.

³⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal. 72.

anak awal sampai dewasa. Dalam proses pendidikan, kesalahan pendidikan anak usia awal akan berdampak negatif terhadap perkembangan anak di masa yang akan datang, untuk memperoleh kualifikasi metode yang tepat guna, pemilihan metode harus didasarkan pada karakteristik perkembangan anak yang sesuai dengan periodisasi anak itu.

Jadi yang dimaksud metode adalah cara kerja yang sistematis dan digunakan untuk menuntun dan membimbing anak untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pendidikan karakter, khususnya pendidikan yang mengutamakan karakter pribadi muslim maka diperlukan metode yang dapat mengantarkan anak kearah tujuan pendidikan Islam. Metode yang mampu membentuk pribadi anak menjadi manusia yang cerdas secara spiritual, cerdas secara emosional dan sosial, cerdas secara intelektual, cerdas secara kinestetis, baik dan bermoral menjadi warga negara dan masyarakat yang baik dan bertanggung jawab.³⁵

Untuk itu dalam mencapai pertumbuhan integral dalam pendidikan karakter perlu dipertimbangkan berbagai macam metode yang membantu mencapai idealisme dan tujuan pendidikan karakter. Metode ini bisa menjadi unsur yang sangat penting bagi pendidikan karakter, yang mencakup lembaga pendidikan formal maupun informal.

Pendidikan yang mengakarkan pada konteks sekolah akan mampu menjiwai dan mengarahkan sekolah pada penghayatan pendidikan karakter

³⁵ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter...*, hal.132

yang realistis, konsisten, dan integral. Paling tidak ada beberapa unsur yang perlu dipertimbangkan³⁶, yakni:

a. Mengajarkan

Untuk dapat melakukan yang baik, adil, dan bernilai harus mengetahui dengan jernih apa yang dinamakan kebaikan, keadilan dan nilai. Pendidikan karakter mengandalkan pendidikan teoritis tentang konsep-konsep nilai tertentu. Metode pendidikan karakter akan dapat mengantarkan pada nilai-nilai perilaku yang bisa dikembangkan dalam mengembangkan karakter pribadinya.

b. Keteladanan

Keteladanan menjadi hal klasik bagi berhasilnya tujuan pendidikan karakter, anak akan belajar dari apa yang dilihat. Kata-kata yang disampaikan kepada anak akan mampu menggerakkan, tetapi keteladanan menjadi metode dalam pendidikan karakter yang menarik hati.

c. Menentukan prioritas

Pendidikan memiliki prioritas dan tuntutan dasar akan karakter yang ingin diterapkan, demikian pula dalam penggunaan metode sebagai sarana efektif tercapainya tujuan. Dengan adanya pemilihan dan prioritas yang jelas, akan didapat proses evaluasi atas keberhasilan pendidikan karakter. Hal ini ditandai dengan terlihatnya kemajuan dan kemunduran dalam perilaku anak

³⁶ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter...*, hal. 73

Secara umum, Ratna Megawangi yang menengarai perlunya metode 4M dalam pendidikan karakter, yaitu mengetahui, mencintai, menginginkan dan mengerjakan (*knowing the good, loving the good, desiring the good, and acting the good*) kebaikan secara simultan dan berkesinambungan. Metode pendidikan karakter ini menunjukkan bahwa karakter adalah sesuatu yang dikerjakan berdasarkan kesadaran yang utuh, yaitu sesuatu yang diketahui secara sadar, mencintainya dan diinginkannya.

Dalam menyampaikan materi pendidikan perlu ditetapkan metode yang didasarkan pada kondisi manusia dengan segala unsur penciptaannya, seperti jasmani, akal dan jiwa untuk mengarahkan menjadi manusia yang sempurna.³⁷ Al Qur'an sebagai rujukan pendidikan agama Islam menawarkan prinsip metode yang baik, bahwa dalam proses bimbingan harus disesuaikan dengan karakter individu yang dibimbing, baik dari segi bahasa maupun gaya yang dipakai.³⁸

Bertolak dari pandangan tersebut, yaitu proses bimbingan itu harus disesuaikan dengan karakter individu yang dibimbing, baik dari segi bahasa maupun gaya yang dipakai. Banyak pakar menterjemahkannya dalam berbagai metode yang praktis dan aplikatif. Abuddin Nata berpendapat bahwa metode- metode yang digunakan dalam pendidikan Islam dalam pendidikan karakter anak antara lain: metode teladan, kisah-kisah, nasehat, pembiasaan, hukuman dan ganjaran, ceramah, diskusi, dan metode lainnya seperti perintah dan larangan, pemberian suasana, metode

³⁷ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 94.

³⁸ Muhammad Athiyah Al Abrosyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 2.

kelompok, instruksi, bimbingan dan penyuluhan, perumpamaan, taubat, ampunan dan metode penyajian.³⁹

Sedangkan Muhammad Nur Suwaid berpendapat bahwa metode yang dapat digunakan pendidik dalam mendidik karakter anak antara lain metode untuk mempengaruhi kognitif anak, metode untuk mempengaruhi afektif anak dan metode yang mempengaruhi psikomotorik anak.⁴⁰

Doni A. Koesoema mengajukan lima metode pendidikan karakter (dalam penerapan lembaga di sekolah), yaitu mengajarkan, keteladanan, menentukan prioritas, praksis prioritas dan refleksi.⁴¹ Keberhasilan proses pendidikan dalam mengantarkan anak mencapai tujuan yang diharapkan tidak dapat terlepas dari peranan metode yang digunakan. Metode pendidikan karakter yakni semua upaya, prosedur dan cara yang ditempuh untuk menanamkan karakter pada diri anak.

Dengan ajaran-ajaran yang bijak, Islam memerintahkan pendidik dengan prinsip-prinsip yang konsisten untuk mengarahkan dan mendidik anak-anak.⁴² Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Hal ini karena metode menjadi sarana pelaksana dari apa saja yang diajarkan oleh pendidik kepada anak didik sehingga apa

³⁹ Zakiah Daradjat, *Kebahagiaan*, (Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam Ruhama, 1990), hal. 44.

⁴⁰ Muhammad Nur Suwaid, *Prophetic Parenting, Cara Nabi Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Pro U Media, 2012), hal. 165.

⁴¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter...*, hal.74.

⁴² Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak...*, hal. 135.

yang diajarkan tersebut dapat dipahami oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional dalam tingkah lakunya.

Oleh karena itu pendidikan apapun, jika tidak menggunakan perantara seperti metode maka hasilnya akan jauh dari kata-kata maksimal dan dapat dikatakan bahwa materi pendidikan tanpa metode tidak akan dapat terealisasi secara efektif dan efisien dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan.

3. Pendidikan Karakter dalam Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional dalam UUD 1945 (versi Amandemen)

Pasal 31, ayat 3 menyebutkan,

Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Sementara Pasal 31 ayat 5 menyebutkan,

Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.⁴³

Dalam UUD 1945 ditegaskan bahwa pemerintah Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.⁴⁴

⁴³ Roko Patrio, *Tujuan Pendidikan (Nasional & UNESCO)*, Kompasiana. Com, 2012.

⁴⁴ Undang undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 4.

Adalah merupakan tujuan pendidikan nasional, dalam alinea keempat dari UUD 1945 disebutkan pemerintah mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagai bentuk nyata perhatian pemerintah yaitu dengan membentuknya Sistem Pendidikan Nasional, sehingga segala apapun kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak swasta maupun pemerintah wajib mengacu terhadap Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.

Dari pengertian tentang pengertian Pendidikan Nasional tersebut sesuai dengan Undang- Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 3 yang mengamanatkan bahwa, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang Undang.”⁴⁵

Kemudian dijelaskan secara jelas dalam fungsi dan tujuan dari tujuan nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁴⁶

⁴⁵ Haidar Putra Dauliy, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal. 4.

⁴⁶ Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 8.

Dari fungsi dan tujuan nasional tersebut terdapat 5 sampai 8 potensi peserta didik yang sangat lekat dengan pendidikan karakter, sehingga pendidikan karakter sebenarnya menjadi roh yang memberikan warna dalam tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai karakter tersebut adalah beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

F. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian yaitu mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.⁴⁷ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁸ Dengan menggunakan sebuah metode penelitian maka akan mempermudah bagi peneliti dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah serta akan lebih mempermudah proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode

⁴⁷ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 1.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 3.

pengumpulan data pustaka atau penelitian yang dilakukan di perpustakaan yang obyek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).⁴⁹ Penekanan dari penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.⁵⁰ Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif- analisis yaitu penguraian secara teratur seluruh konsep, kemudian pemberian pemahaman dan penjelasan secukupnya atas hasil deskripsinya.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis dan pedagogis. Pendekatan filosofis adalah merupakan suatu analisis secara hati-hati mengenai penalaran-penalaran mengenai suatu masalah dan penyusunan secara sengaja dan sistematis atas suatu sudut pandang yang menjadi dasar suatu tindakan.⁵¹

Sedangkan maksud dari pendekatan pedagogis yaitu mencoba menjelaskan lebih rinci konsep yang ada dengan menggunakan teori pendidikan yakni menganalisis lebih dalam metode pendidikan karakter Islami terhadap anak.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 52.

⁵⁰ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN*, (Yogyakarta: UIN, 2008), hal. 10.

⁵¹ Louis O. Katsoff, *Pengantar Filsafat*, penerjemah: Soerjono Sumargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hal. 4.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah semua bahan-bahan informasi dari tangan pertama atau dari sumber orang yang diperoleh dari data asli atau pokok.⁵² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, yang diterjemahkan oleh Jamaludin Miri dengan judul *Pendidikan Anak dalam Islam* yang diterbitkan oleh Pustaka Amani Jakarta.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini baik berupa buku, artikel di surat kabar, majalah, website dan blog di internet yang berupa jurnal.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data- data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari beberapa literatur yang erat kaitannya dengan tema yang dibahas.⁵³

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber-sumber data baik yang primer maupun sekunder dikumpulkan sebagai dokumen. Dokumen-dokumen tersebut dibaca dan

⁵² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 89.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1988), hal. 236.

difahami untuk menemukan data-data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁴ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) yaitu suatu teknik untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁵⁵ Metode ini menitikberatkan pada bagaimana memperoleh keterangan dari sekian banyak sumber. Keterangan-keterangan ini kemudian akan dianalisis ke dalam suatu konstruksi yang rapi dan teratur, kemudian hasilnya dibuat kesimpulan-kesimpulan dari konsep yang dianalisis mengenai metode pendidikan karakter Islami terhadap anak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

⁵⁴ Noeng Moehadjir, *Metode Penelitian Kaulitatif, Edisi III*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104.

⁵⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hal. 94.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan kajian pemikiran tokoh, maka sebelum membahas buah pikiran Abdullah Nasih Ulwan terlebih dahulu perlu dikemukakan riwayat hidup sang tokoh secara singkat. Hal ini dituangkan dalam Bab II. Bagian ini membicarakan riwayat hidup Abdullah Nasih Ulwan dari aspek pendidikan dan karir akademik, karya-karya yang beliau hasilkan, dan deskripsi singkat isi buku terjemahan *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karya Abdullah Nasih Ulwan.

Setelah menguraikan biografi Abdullah Nasih Ulwan, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III merupakan bab inti, memaparkan deskripsi Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak dalam buku *Pendidikan Anak dalam Islam* karya Abdullah Nasih Ulwan dan relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah Bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.⁵⁶

⁵⁶ Sarjono, dkk., *Buku Panduan Penulisan Skripsi...*, hal. 75.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan mengenai metode pendidikan karakter Islami terhadap anak menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam buku *Pendidikan Anak dalam Islam* serta relevansinya terhadap tujuan Pendidikan Nasional. Maka dapat disimpulkan:

Pertama, Guna mewujudkan sebuah generasi yang memiliki karakter kokoh serta iman dan Islam yang kuat maka diperlukan penanaman nilai-nilai kepribadian pada anak. Oleh karena itu dibutuhkan metode pendidikan karakter Islami pada anak. Menurut penjabaran Abdullah Nasih Ulwan yang sudah dibahas dan diurai dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa metode pendidikan karakter Islami, antara lain: Metode pendidikan dengan keteladanan, metode pendidikan dengan pembiasaan, metode pendidikan dengan nasehat, metode pendidikan dengan perhatian (pengawasan), dan metode pendidikan dengan hukuman.

Kedua, penulis melihat adanya relevansi dengan tujuan pendidikan nasional. Ada beberapa kandungan metode yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional, sehingga bisa dikategorikan menjadi dua yakni metode yang mampu mengantarkan pada pendidikan spiritual yang dapat mengantarkan pada pendidikan keimanan yang diekspresikan dalam bentuk iman dan taqwa dan ruhani yang sehat. Kedua, metode yang mengantarkan pada pendidikan intelektual yang mengantarkan pada

pendidikan moral dan sosial, yang diekspresikan dalam bentuk cakap, berilmu, kreatif, mandiri, jasmani yang sehat, dan sikap yang demokratis serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

B. Saran- Saran

1. Menjadi sebuah harapan yang ditujukan kepada pihak yang terkait, penelitian ini mungkin hanya secercah pengetahuan yang tentunya dibutuhkan pembahasan atau kajian yang lebih kritis dan mendalam. Oleh karena itu, bisa jadi penelitian ini ditindak lanjuti agar lebih komperhensif dan mendalam dalam aspek yang lain seperti aspek implementasi materi dan metode dalam lembaga pendidikan formal yakni pendidikan di sekolah.
2. Adanya relevansi antara metode pendidikan karakter dengan tujuan pendidikan nasional, maka selayaknya metode pendidikan yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW ini dipakai dalam pembentukan karakter anak yang mana menurut Abdullah Nasih Ulwan ini menjadi acuan dan pertimbangan bagi para pendidik, khususnya bagi orang tua yang merupakan orang terdekat dengan anak.

C. Kata Penutup

Teriring lantunan pujian syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki masih jauh dari sempurna, sehingga pastinya karya hasil penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan atau bahkan kesalahan. Oleh karena itu, suatu

penghargaan yang besar penulis haturkan kepada pembaca atas kritik dan masukan yang akan dapat menjadikan karya tulis ini lebih baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan kita semua, terutama para pendidik dalam usaha luhurnya dalam membentuk insan kamil yang berakhlakul karimah. Hanya kepada Allah SWT jualah penulis berlindung dan berserah diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter : Kontruksivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Adhim, Mohammad Fauzil, *Mendidik Anak Hingga Taklif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- _____, *Positive Parenting: Cara- cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda*, Bandung: Mizana, 2006.
- Ahmad, Abu, *Studi Kritis Terhadap Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Majalah Al Furqon, Edisi I, Sep. 2006.
- Al Abrosyi, Muhammad Athiyyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Al Akk, Syekh Khalid Bin Abdurrahman, *Cara Islam Mendidik Anak*, Yogyakarta: Ad Dawa', 2006.
- Albani, Muhammad, *Anak Cerdas Dunia Akherat*, Bandung: Mujahid PRESS, 2004.
- Al Barik, Haya Binti Mubarak, *Eksiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta: Darul Falah, 2006.
- Al Bukhori, Muhammad Bin Ismail, *Al Adab Al Mufrad: Kumpulan Hadits-Hadits Akhlak*, penerjemah: Moh. Suri Saudari dan Yasir Maqosid, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2008.
- Al-Ghazali, Muhammad, *Khuluqul Muslim: Akhlak Seorang Muslim*, penerjemah: Abu Laila dan Muhammad Tohir, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1995.
- An- Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip Metode Pendidikan Islam: Dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*, penerjemah: Hery Noer Aly, Semarang: CV. Diponegoro, 1989.
- _____, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1989.
- Anwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1988.
- Azizy, A Qodri, *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Baharits, Adnan Hasan Shalih, *Mendidik Anak Laki-Laki*, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Baharuddin ,dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- _____ , *Kebahagiaan*, Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam Ruhama, 1990.
- Darmadji, Ahmad, *Pokok- Pokok Ilmu Jiwa Perkembangan (Bagian Ilmu Jiwa Anak)*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UII, 1987.
- Dauly, Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta : Kencana, 2006.
- Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Elmubarok, Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: CV. Alfabet, 2008.
- Fachruddin, Fuad Mohd., *Masalah Anak dalam Hukum Islam, Anak Kandung, Anak Angkat dan Zina*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2000.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset Jilid 1, 1990.
- Hakim, Nipan Abdul, *Anak Soleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.
- Hambali, Adang dan Bambang Q-Anees, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Harini, Sri dan Aba Firdaus Al Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Hasyim, Umar, *Anak Sholeh: Cara Mendidik Anak dalam Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 1983.
- H.M Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an*, Yogyakarta: Mikraj, 2005.

- Idris, Muhammad, “Mempersiapkan Anak Sholeh (Studi Pemikiran Abdullah Nasih Ulwan)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Imroatun, “Hukuman Dalam Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nasih Ulwan (Telaah Atas Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: APTIK dan Prehallindo, 2002.
- Ihsan, Hamdani dan Fuad Hasan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2004.
- Jamin, Ibnu, “Metode Pendidikan Seks Bagi Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan (Perspektif Pendidikan Islam)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- K. Bertens, *Etika*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Kaelan, *Filsafat Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*, Yogyakarta: Paradigma, 2002.
- Katsoff, Louis O., *Pengantar Filsafat*, penerjemah: Soerjono Sumargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Kementrian Agama, *Al Qur'an Tajwid dan terjemahnya*, Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2005.
- Kesuma, Dharma, dkk., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kesuma, Dharma, dkk., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Koesoema, Dony A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Miskawaih, Ibn *Tahzib Al-Akhlaq: Menuju Kesempurnaan Akhlaq*, penerjemah: Helmi Hidayat, Bandung: Mizan, 1994.
- Moehadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kaulitatif, Edisi III*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Natta, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam I*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Pertanto, Pius A. dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Penerbit Arkola, 1994.
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan dan Praktik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Qutbh, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1993.
- Rochmah, Elfi Yuliana, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Teras, 2005.
- Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Samani, Mukhlas, dkk, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN*, Yogyakarta: UIN, 2008.
- Sarwoko, Sunaryo, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, www. Paramadina. Com
- Sucipto, "Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga (Kajian Analitik Buku *Propethic Parenting* Karya Muhammad Nur Abdul Hafiz Suwaid)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sumargono, Suyono, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Nurcahaya, 1983.
- Sunarti, Euis, *Menggali Kekuatan Cinta*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005.
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1983.

- Suwaid, Muhammad Nur, *Prophetic Parenting, Cara Nabi Mendidik Anak*, Yogyakarta: Pro U Media, 2012.
- Syah, Abdurrahman, *Wacana Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKMD, Bandung: Pustaka Setia, 1989.
- Ulwan, Abdullah Nasih, *Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*, penerjemah: Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1992.
- _____, *Pendidikan Seks*, penerjemah: Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1992.
- _____, *Pendidikan Sosial Anak*, penerjemah: Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1992.
- _____, *Mengembangkan Kepribadian Anak*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- _____, *Pendidikan Anak Dalam Islam I*, penerjemah: Jamaludin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- _____, *Pendidikan Anak Dalam Islam II*, penerjemah: Jamaludin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Wibowo, Agus *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktek Implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Zen, Muhammad, *Materi Filsafat Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1996.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yuni Irawati
Nomor Induk : 09410101
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI TERHADAP ANAK
MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN (Studi Analisis terhadap
Buku Tarbiyah Aulad Fil Islam)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Juni 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Juni 2012

Moderator



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 11 Juni 2012
Waktu : 12.30-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Karwadi, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Yuni Irawati
Nomor Induk : 09410101
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2011/2012

Judul Skripsi : METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMIS TERHADAP ANAK
MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN (Studi Analisis terhadap Buku
Tarbiyah Aulad Fil Islam)

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	09410062	TESI CHOIRUL BASYIR	1.	
2.	10410089	RIZKY SETIAWATI		2.
3.	10410090	DESA NOVITASARI	3.	
4.	10411068	Lely Nur Hidayah Syafitri		4.
5.	11411022	Khanifah Hafid	5.	
6.	09410087	Fajar Nur Rahmad		6.

Yogyakarta, 11 Juni 2012

Moderator

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/184 /2012
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 4 Juni 2012

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Karwadi, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Tbu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Yuni Irawati
NIM : 09410101
Jurusan : PAI
Judul : METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI TERHADAP ANAK MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN (Studi Analisis terhadap Buku Tarbiyatul Aulad Fil Islam)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yuni Irawati
NIM : 09410101
Pembimbing : Dr. Karwadi, M. Ag
Judul : METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI TERHADAP ANAK MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16 Juni 2011	1	Persiapan seminar	
2	13 November 2012	2	BAB 1- IV	
3	10 Januari 2013	3	Revisi BAB 1-IV	
4	17 Januari 2013	4	BAB I-IV	
5	14 Maret 2013	5	BAB 1-IV (ACC)	

Yogyakarta, 14 Maret 2013

Pembimbing

Dr. Karwadi, M. Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Yuni Irawati
NIM : 09410101
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

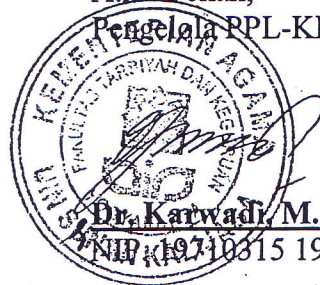
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

92 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

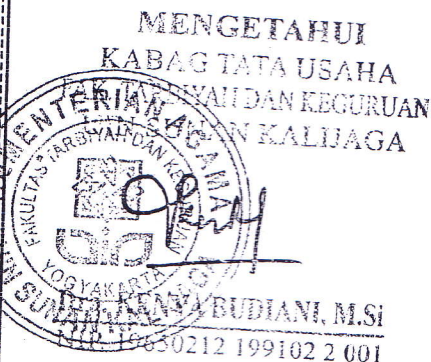
Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Kartwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

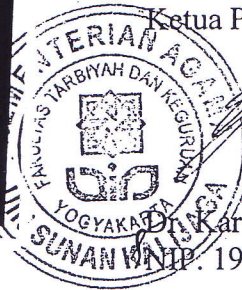
Diberikan kepada

Nama : YUNI IRAWATI
NIM : 09410101
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Nayan dengan DPL Drs. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.08 (A).

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



SOENYA BUDIANI, M.Si

NIP. 19720913 199102 2 001

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

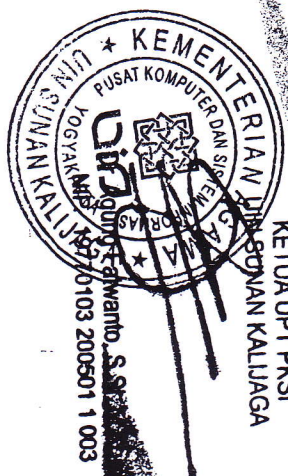
MENGETAHUI
KETUA UPT PKSI
KEMENTERIAN AGAMA
SUNAN KALLIAGA



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : YUNI IRAWATI
 NIM : 09410101
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :



No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		92.5	A
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan			

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 26 November 2012



Kepala PKSI
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3020.b /2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Yuni Irawati
 Date of Birth : June 17, 1988
 Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on December 21, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	41
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 27, 2012
 Director

 Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
 27 DESEMBER 2012

 Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19710528 200003 1 001

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3006.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Yuni Irawati

تاريخ الميلاد : ١٧ يونيو ١٩٨٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ نوفمبر ٢٠١٢ ،
وحصلت على درجة :

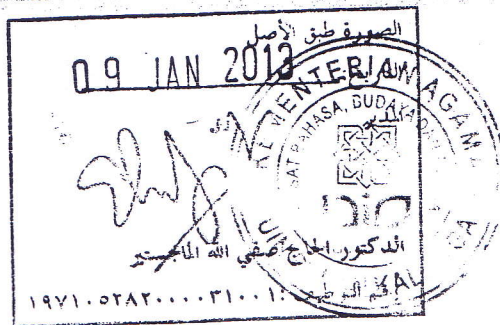
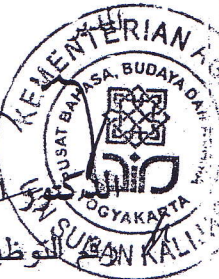
٤٥	فهم السموع
٣٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٥٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢١ أكتوبر ٢٠١٢

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١



CURRICULUM VITAE

Data Pribadi:

Nama : Yuni Irawati
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 17 Juni 1988
Alamat di Yogyakarta : Pogung Baru F 77, Sinduadi, Mlati, Sleman,
Yogyakarta, Indonesia
Alamat Asal : Pelang RT 001 RW 003, Seloromo, Jenawi,
Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia.
Telepon : 085226286473
Email : Irana8y@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Seloromo 03 Karanganyar, Lulus tahun 1999
2. SMP N 01 Sambirejo Sragen, Lulus tahun 2003
3. SMA Muhammadiyah 01 Sragen, Lulus tahun 2006
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Jurusan Pendidikan Agama Islam. Masuk Tahun 2009.

Data Orang Tua:

Bapak : Sukarmin, S. Pd
Mamak : Tutik Hartati
Pekerjaan : PNS

Yogyakarta, 12 Februari 2013
Yang Menyatakan



Yuni Irawati
NIM 09410101